

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan dengan memiliki banyak pulau yang tersebar membentang dinusantara dari sabang sampai Merauke. Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau kecil dan besar, Perairan yang terdiri dari sebagian laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan dan udara guna untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Tahun 2015, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor : KP 697 Tahun 2015 Tentang Alokasi Bantuan Bus Sedang Perintis Tahun Anggaran 2015 guna menjamin tersedianya pelayanan angkutan jalan perintis yang disebarkan di 31 Provinsi Di Indonesia, yang diserahkan melalui Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (Perum DAMRI). Menurut Bapak Junaidi selaku Coordinator Bus Damri yang ada Di Kabupaten Kuantan Singingi, tujuan pengadaan Bus Damri di Kuansing adalah Perintis transportasi umum di Kabupaten Kuantan Singingi yang masih sangat jarang, nantinya jika sudah berjalan beberapa tahun kedepan serta masyarakat sudah menjadikan transportasi umum sebagai transportasi pilihan dan transportasi umum di Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai berkembang maka Bus Damri akan ditarik dan selanjutnya transportasi umum akan dijalankan oleh masyarakat itu sendiri.

Pada tahun 2015, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor : KP 697 Tahun 2015 Tentang Alokasi Bantuan Bus Sedang Perintis Tahun Anggaran 2015, angkutan jalan perintis yang disebarkan di 31 Provinsi Di Indonesia. Berikut ini adalah data Provinsi yang mendapatkan Bus Sedang Perintis tahun anggaran 2015.

Tabel 1.1 Data jumlah alokasi bantuan Bus Sedang Perintis Tahun Anggaran 2015

NO	PROVINSI	UNIT PELAKSANA	JUMLAH BUS
1	Aceh	Perum DAMRI Cabang Aceh	4 Unit
2	Sumatra Utara	Perum DAMRI Cabang Medan	5 Unit
3	Sumatra Barat	Perum DAMRI Cabang Padang	1 Unit
4	Riau	Perum DAMRI Cabang Riau	5 Unit
5	Kepulauan Riau	Perum DAMRI Cabang Batam	4 Unit
6	Jambi	Perum DAMRI Cabang Jambi	2 Unit
7	Bengkulu	Perum DAMRI Cabang Bengkulu	1 Unit
8	Sumatra Selatan	Perum DAMRI Cabang Palembang	6 Unit
9	Bangka Belitung	Perum DAMRI Cabang Pangkal Pinang	7 Unit
10	Lampung	Perum DAMRI Cabang Bandar Lampung	1 Unit
11	Banten	Perum DAMRI Cabang Serang	2 Unit
12	Jawa Barat	Perum DAMRI Cabang Bandung	9 Unit
13	Jawa Tengah	Perum DAMRI Cabang Cilacap	1 Unit
14	Jawa Timur	Perum DAMRI Cabang Ponorogo	4 Unit
		Perum DAMRI Cabang Banyuwangi	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Jember	2 Unit
15	Nusa Tenggara Barat	Perum DAMRI Cabang Mataram	7 Unit
16	Nusa Tenggara Timur	Perum DAMRI Cabang Ende	4 Unit
		Perum DAMRI Cabang Kupang	2 Unit
		Perum DAMRI Cabang Waingapu	2 Unit
		Perum DAMRI Cabang Kefamenanu	2 Unit
17	Kalimantan Barat	Perum DAMRI Cabang Pontianak	2 Unit
18	Kalimantan Tengah	Perum DAMRI Cabang Palangkaraya	8 Unit
19	Kalimantan Selatan	Perum DAMRI Cabang Banjarmasin	4 Unit
20	Kalimantan Timur	Perum DAMRI Cabang Samarinda	2 Unit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Kalimantan Utara	Perum DAMRI Cabang Samarinda	6 Unit
22	Sulawesi Selatan	Perum DAMRI Cabang Makassar	1 Unit
23	Sulawesi Barat	Perum DAMRI Cabang Mamuju	2 Unit
24	Sulawesi Tengah	Perum DAMRI Cabang Palu	2 Unit
25	Sulawesi Tenggara	Perum DAMRI Cabang Kendari	6 Unit
26	Gorontalo	Perum DAMRI Cabang Gorontalo	2 Unit
27	Sulawesi Utara	Perum DAMRI Cabang Manado	2 Unit
28	Maluku	Perum DAMRI Cabang Ambon	4 Unit
29	Maluku Utara	Perum DAMRI Cabang Halmahera	2 Unit
30	Papua	Perum DAMRI Cabang Jayapura	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Nabire	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Biak	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Serui	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Merauke	1 Unit
		Perum DAMRI Cabang Timika	1 Unit
31	Papua Barat	Perum DAMRI Cabang Sorong	3 Unit
		Perum DAMRI Cabang Manokwari	1 Unit
Jumlah total			125 Unit

Sumber : Perum DAMRI cabang Riau Tahun 2015

Dari analisis data 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 Provinsi riau mendapatkan Alokasi bantuan Bus sedang perintis yang di alokasikan melalui perum Damri. Riau salah satu provinsi yang ada Indonesia yang terletak dipulau Sumatra dan memiliki 13 Kabupaten kota. Salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau adalah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi. Saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten yang tidak kalah besar dibandingkan Kabupaten Indragiri Hulu dan mempunyai 15 kecamatan dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat. Berikut ini jumlah penduduk Perkecamatan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2010, 2014 dan 2015.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2010, 2014 Dan 2015

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		2010	2014	2015
1	Kuantan Mudik	31,929	23,365	23,640
2	Hulu Kuantan	8,099	8,577	8,678
3	Gunung Toar	12,743	13,496	13,654
4	Pucuk Rantau	-	10,448	10,571
5	Singingi	29,061	30,773	31,136
6	Singingi Hilir	35,088	37,157	37,594
7	Kuantan Tengah	52,923	46,772	47,323
8	Sentajo Raya	-	27,887	28,215
9	Benai	32,516	15,822	16,009
10	Kuantan Hilir	26,127	14,670	14,843
11	Pangean	17,230	18,248	18,462
12	Logas Tanah Darat	19,034	20,156	20,393
13	Kuantan Hilir Seb	-	12,998	13,151
14	Cerenti	14,115	14,948	15,125
15	Inuman	14,449	15,302	15,482
Jumlah		293,314	310,619	314,276

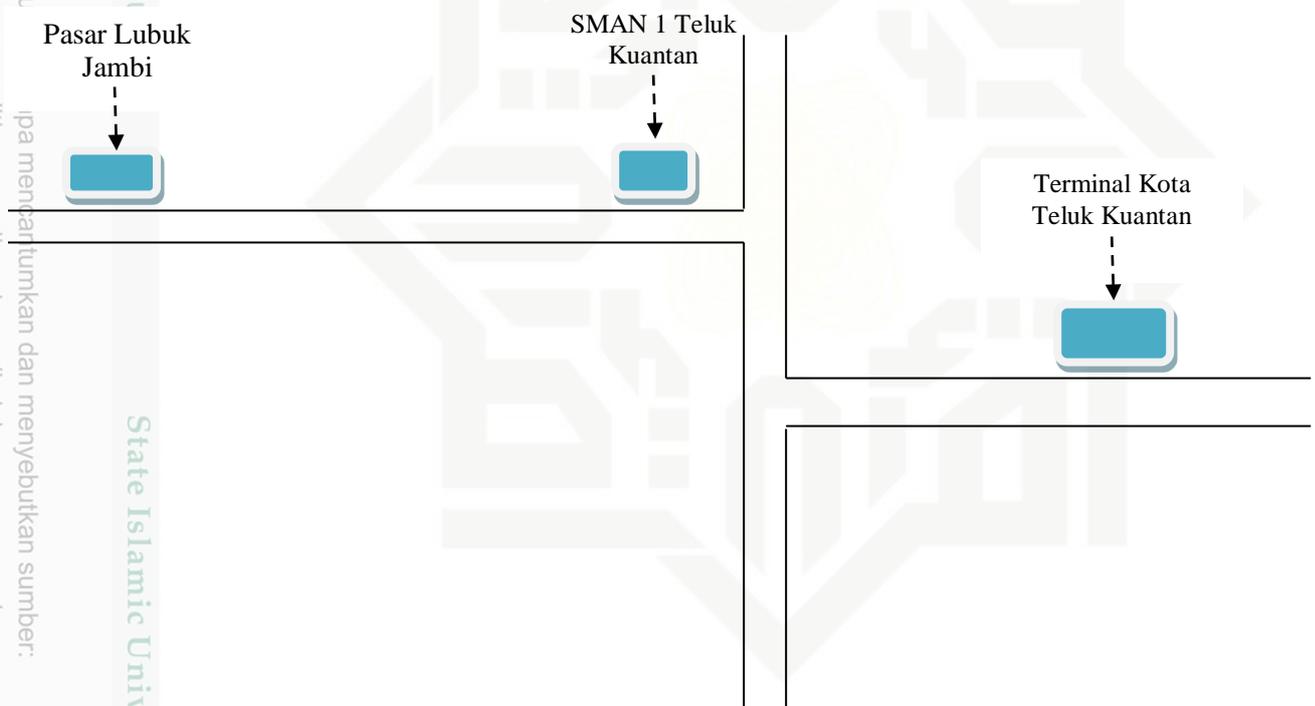
Sumber : Kabupaten Kuansing dalam Angka Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya mengalami penambahan jumlah penduduk. Pertambahan penduduk ini tentunya akan berpengaruh dengan bertambahnya jumlah alat transportasi. Transportasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia tidak terkecuali masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi guna menunjang pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distriBusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air, misalnya sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan. Pusat perekonomian dan pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi adalah di

ibukota Kabupaten yaitu Kota Taluk Kuantan. Setiap Ibukota kecamatan tentunya memiliki jarak yang bervariasi dengan Ibukota Kabupaten.

Pada Bulan Juli 2016 Bantuan Bus Sedang Perintis yang di alokasikan untuk Kabupaten Kuantan Singingi Mulai beroperasi hingga saat ini. Berikut ini adalah rute jalan yang dilalui oleh Bus Damri di Kabupaten Kuantan Singingi:

Gambar 1.1 Rute jalan yang dilalui Bus Damri Di Kabupaten Kuantan Singingi



Catatan: Jarak Kota Taluk Kuantan menuju Pasar Lubuk Jambi adalah 20 KM.

Sumber : Koordinator Bus Damri Kab. Kuansing

Dari gambar 1.3 dapat diketahui bahwa Bus Damri memulai rute dari Terminal Taluk Kuantan dan dari Pasar Lubuk Jambi. Dari gambaran rute diatas juga tampak jelas hanya ada Tiga Kecamatan yang dilewati oleh Bus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Damri, yaitu kecamatan Kuantan tengah ibukota kecamatannya adalah Taluk Kuantan, Kecamatan Gunung Toar dan berakhir di pasar Lubuk Jambi kecamatan Kuantan Mudik, dimana panjang rute tersebut dari Terminal Taluk Kuantan Menuju Pasar Lubuk Jambi berjarak 23 KM.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Koordinator Bu Damri Kabupaten Kuantan Singingi bapak junaidi mengatakan tidak ada shelter ataupun Halte Khusus untuk Bus Damri, sehingga Bus menaik turunkan penumpang ditempat yang penumpang inginkan.

Berikut adalah tabel Jam keberangkatan 2 Unit Bus Sedang Perintis yang di beroperasi Di Kabupaten Kuantan Singingi:

Tabel 1.4 Tabel Jam keberangkatan 2 Unit Bus Sedang Perintis yang di beroperasi Di Kabupaten Kuantan Singingi.

Bus	keberangkatan	Tujuan	Jam Keberangkatan (WIB)		
			1	2	3
Unit 1	Taluk kuantan	Lubuk Jambi	06:30	10:00	15:00
Unit 2	Lubuk Jambi	Taluk Kuantan			

Sumber: Koordinator Damri Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016.

Dari Tabel. 1.4 tampak jelas keberangkatan Bus kurang lebih hanya 2 jam sekali, hal ini menyebabkan penumpang merasa bosan dan boros waktu jikalau menggunakan Bus tersebut. Dari data diatas terlihat rute yang diberlakukan hanya melewati Kecamatan Kuantan tengah, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Mudik sedangkan kecamatan yang lain yang berada di Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan lebih jauh jaraknya menuju Ibu Kota Kabupaten tidak tersentuh oleh Angkutan Bus Damri. Beberapa ahli mendefenisikan tentang transportasi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Salim (2006) Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan dan penumpang) dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan /pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ke tempat lain.
2. Menurut Nasution (2004), Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin. Definisi transportasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Secara umum, masyarakat yang melakukan pergerakan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi (mobil, motor) maupun angkutan umum (paratransit dan masstransit). Angkutan umum paratransit merupakan angkutan yang tidak memiliki rute dan jadwal yang tetap dalam beroperasi disepanjang rutenya, sedangkan angkutan umum masstransit merupakan angkutan yang memiliki rute dan jadwal yang tetap serta tempat pemberhentian yang jelas. Alat Transportasi yang paling banyak ditemukan di Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sepeda Motor. Menurut data Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau Jumlah Sepeda Motor Di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015 berjumlah 6.475.

Dari pantauan lapangan peneliti dan mengutip dari media masa keberadaan Bus Damri sangat memprihatinkan sudah hampir 2 tahun semenjak dioperasikannya Bus Damri pada pertengahan Tahun 2016 lalu hingga sekarang belum juga berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Koordinator Bus Damri Kabupaten Kuantan Singingi dan pemberitaan di Media masa, salahsatunya pada media Online (Detakriaunews.com); *“Keberadaan angkutan Damri di Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) sepi peminat. Angkutan umum yang dikelolah oleh kementrian perhubungan melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Kuansing ini terlihat sepi penumpang. Dari pantauan dilapangan Rabu (6/9), mini Bus Damri yang melewati rute Lubuk Jambi-Teluk Kuantan hanya mengangkut 3 hingga 7 penumpang saja”*.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan Kuansing, Sukardi SE membenarkan kendala yang dihadapi Bus Damri Jurusan Lubuk Jambi-Teluk Kuantan.

“Iya. Kami sudah survey kelapangan. Ternyata minat masyarakat untuk naik Damri kecil. Ini disebabkan karena banyaknya kendaraan roda dua. Hampir setiap anak sekolah sekarang punya motor”.

Dari hasil wawancara dengan Koordinator Bus Perintis Perum DAMRI Kabupten Kuantan Singingi Bapak Junaidi beliau Mengatakan *“Jumlah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penumpang setiap harinya tidak menentu serta tidak ada waktu khusus kapan ramainya penumpang, terkadang ada 3 orang bahkan terkadang sama sekali tidak ada penumpang,”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa fenomena-fenomena yang penulis temukan dilapangan :

1. Alokasi Bantuan Bus Sedang Perintis yang dihibahkan Oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang disalurkan ke Kabupaten Kuantan Singingi melalui Perum Damri Sepi Penumpang. Hanya mengangkut 3-7 penumpang.
2. Jadwal keberangkatan Bus Damri yang terlalu lama yang hanya berangkat 2 jam sekali sehingga menyebabkan enggan masyarakat memilih moda transportasi ini.
3. Rute keberangkatan yang sedikit hanya melewati 3 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuansing.
4. Promosi dan sosialisasi yang kurang dilakukan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut di atas, penulis tertarik untuk menganalisis Pemanfaatan Alokasi Bantuan Bus Sedang Perintis yang dihibahkan Oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia kepada Provinsi Riau yang disalurkan ke Kabupaten Kuantan Singingi dan mengangkatnya dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Bus Perum Damri oleh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan dan fenomena-fenomena yang ditemui dilokasi penelitian maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Pemanfaatan Bus Perum Damri oleh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa saja kendala masyarakat dalam memanfaatkan Bus Perum Damri?
3. Apa upaya Perum Damri dalam meningkatkan jumlah penumpang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pemanfaatan Bus Perum Damri oleh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk menganalisis kendala masyarakat dalam memanfaatkan Bus Perum Damri.
3. Untuk menganalisis upaya pihak pemerintah dalam meningkatkan jumlah penumpang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk diri penulis sendiri, sebagai wujud implementasi teori-teori yang didapat dalam bangku perkuliahan khususnya di jurusan Administrasi Negara.
2. Memberikan masukan bagi Perum Damri dan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan jumlah pengguna jasa Bus Damri.

3. Sebagai bahan referensi, sumbangan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan pengamatan secara mendalam, dalam penelitian yang sama.
4. Dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu dan pengetahuan tentang efektifitas penggunaan Bus Damri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

